

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Strategi kampanye digital telah menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam dunia politik modern. Menurut Kotler, strategi merupakan rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu (Kotler, 2016), sedangkan menurut Porter, strategi adalah cara untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sementara itu, kampanye digital merupakan upaya pemasaran politik yang dilakukan secara online melalui berbagai platform digital seperti media sosial, website, dan email (Porter, 1980). Menurut Smith kampanye digital merupakan strategi yang efektif untuk mencapai khalayak yang lebih luas dan beragam. (Smith, 2018).

Partai politik juga memiliki peran yang sangat penting dalam sistem demokrasi sebuah negara. Menurut Sartori partai politik merupakan organisasi yang dibentuk untuk mencapai kekuasaan politik dan mempengaruhi kebijakan publik (Sartori, 2005). Partai politik juga merupakan wadah bagi warga negara untuk mengartikulasikan kepentingan politik mereka. Dalam konteks Indonesia, partai politik memiliki peran yang sangat vital dalam proses demokrasi dan pembangunan negara.

Eksistensi Partai Demokrat dapat dibuktikan pada hasil Pemilu anggota legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tahun 2004, dimana partai ini mencatat sejarah sebagai partai politik baru yang langsung meraup suara sebanyak 8,46 juta atau 7,5 % dan berhasil memperoleh 57 kursi. Kemudian bilamana pada pemilu tahun 2004 yang keluar sebagai pemenang adalah Partai Golkar, akan tetapi pada pemilu tahun 2009 Partai Demokrat menjadi pemenang dengan mendulang suara sebanyak 20,85 persen dan mendapat 148 kursi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Romli, 2019). Namun dalam dua pemilu terakhir, perolehan suara dan kursi Partai Demokrat mengalami penurunan yang signifikan yaitu pada pemilu 2014 suara Partai Demokrat turun ke 61 kursi dan turun lagi menjadi 54 kursi pada pemilu 2019. Beberapa situasi internal yang mempengaruhi penurunan suara Partai Demokrat yaitu pertama, tidak adanya

inovasi politik dan posisi partai yang terlambat beradaptasi dengan situasi politik yang berubah. Kedua, kegagalan Partai Demokrat melakukan konsolidasi internal, terutama menggerakkan migrasi elit partai ke partai lain yang sudah terjadi sejak pecahnya konflik internal partai pada tahun 2013. Ketiga, tidak berhasilnya program kampanye (Departemen Politik dan Perubahan Sosial, CSIS, 2020).

Eksistensi Partai Demokrat di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur sangat kuat karena Susilo Bambang Yudhoyono yang merupakan Presiden keenam Republik Indonesia sekaligus seseorang yang memiliki pengaruh kuat dalam Partai Demokrat lahir di Kabupaten Pacitan tepatnya di Desa Tremas, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 9 September 1949. Hal tersebut diperkuat lagi dengan hasil perolehan suara Partai Demokrat dalam pemilu legislatif anggota DPRD provinsi Jawa Timur pada tahun 2019. Saat itu partai politik yang memperoleh suara tinggi di banyak Kabupaten adalah PDIPerjuangan dengan mendapatkan 27 kursi, disusul oleh Partai Kebangkitan Bangsa dengan 25 kursi, Partai Gerindra dengan 15 kursi, Partai Demokrat dengan 14 kursi, dan Partai Golkar 13 kursi. Namun di Kabupaten Pacitan Partai Demokrat tetap menjadi yang paling unggul dengan meraup 149.387 suara dalam pemilu legislatif anggota DPRD Jawa Timur (CNN Indonesia, 2020).

Kampanye politik merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh partai politik untuk memperkenalkan visi, misi, dan program kerja kepada masyarakat. Dalam era digital seperti sekarang, kampanye politik juga telah beralih ke ranah digital dengan memanfaatkan berbagai platform online untuk menjangkau pemilih secara lebih efektif. Menurut para ahli, kampanye politik digital memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi opini publik dan memenangkan dukungan pemilih.

Menurut Smith, kampanye politik digital merupakan upaya yang dilakukan oleh partai politik untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyebarkan pesan politik kepada masyarakat. Dengan adanya kampanye politik digital, partai politik dapat lebih mudah menjangkau pemilih potensial dan membangun hubungan yang lebih personal dengan mereka. (Smith, 2018)

Selain itu Jones juga menyatakan bahwa kampanye politik digital juga memungkinkan partai politik untuk melakukan segmentasi pasar secara lebih tepat (Jones, 2017). Dengan adanya data dan analisis yang akurat, partai politik dapat menyesuaikan pesan kampanye sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pemilih di berbagai wilayah.

Menurut Brown, kampanye politik digital juga memberikan kesempatan bagi partai politik untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pesan politik. Dengan memanfaatkan berbagai media sosial dan platform online, partai politik dapat menciptakan konten yang menarik dan viral sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat (Brown, 2018).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kampanye politik digital memiliki peran yang sangat penting dalam strategi politik sebuah partai. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, partai politik dapat lebih efektif dalam menyebarkan pesan politik dan memenangkan dukungan pemilih.

Strategi kampanye digital Partai Demokrat Kabupaten Pacitan menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena adanya perubahan signifikan dalam cara partai politik berkomunikasi dengan pemilih di era digital. Pacitan, sebagai salah satu basis utama Partai Demokrat yang memiliki sejarah politik kuat, menjadi wilayah strategis untuk mengamati bagaimana kampanye digital diimplementasikan secara lokal. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana transformasi digital dapat mendukung efektivitas komunikasi politik, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperkuat citra partai di tingkat daerah. Selain itu, riset ini berkontribusi dalam memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan strategi kampanye politik berbasis digital, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki tantangan tersendiri, seperti akses teknologi yang terbatas.

Pemilihan Partai Demokrat di Pacitan didasari oleh posisi kabupaten ini sebagai simbol kekuatan politik keluarga Yudhoyono, sehingga strategi kampanye di wilayah ini memiliki relevansi politis yang tinggi. Studi ini diharapkan mampu

memberikan kontribusi akademik dalam mengembangkan literatur tentang komunikasi politik digital di Indonesia, serta kontribusi praktis bagi partai politik dalam menyusun pendekatan kampanye yang lebih inklusif, adaptif, dan berbasis teknologi. Melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi pula bagaimana kampanye digital dapat diselaraskan dengan budaya dan karakteristik masyarakat lokal, sehingga meningkatkan keterlibatan pemilih dalam proses demokrasi.

DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan merupakan salah satu cabang partai politik yang aktif dalam berbagai kegiatan politik di tingkat lokal. DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi arah politik di tingkat kabupaten. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi kampanye digital yang digunakan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan dalam upaya memenangkan dukungan masyarakat.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi kampanye digital yang digunakan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan. Dengan memahami strategi tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana partai politik lokal menggunakan media digital dalam upaya memenangkan dukungan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi kampanye digital di tingkat lokal.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Dalam mengidentifikasi masalah terkait penelitian tentang bagaimana partai politik mengelola kampanye digital mereka dan implikasinya terhadap partisipasi politik dan demokrasi di tingkat lokal, beberapa poin yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kesenjangan Digital, Pada segmentasi yang kurang beruntung untuk terjamah digitalisasi dikarenakan status sosial ekonomi, gender, usia, ras, dan geografi; akan semakin tertinggal, khususnya pada bentuk partisipasi politik melalui daring (Widodo2, 2021).

2. Polarisasi Opini: Wilson menjelaskan bahwa polarisasi terjadi karena komitmen yang kuat terhadap suatu budaya, ideologi atau kandidat sehingga memecah suatu kelompok dengan kelompok lainnya (Wilson, 2015). Polarisasi membuat suatu kelompok menganggap pandangan dan prinsipnya yang paling benar, sedangkan kelompok yang berseberangan adalah kelompok yang salah pandangan politik dan moralitasnya.
3. Kebutuhan akan Evaluasi Strategi: Kekurangan evaluasi yang sistematis terhadap strategi kampanye digital yang dilakukan oleh partai politik dapat menghambat pengembangan pendekatan yang lebih efektif di masa depan.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, penelitian dapat lebih fokus untuk mengeksplorasi solusi-solusi yang dapat meningkatkan efektivitas kampanye digital partai politik dan memperkuat partisipasi politik masyarakat di tingkat lokal.

Berdasarkan identifikasi masalah terkait manajemen kampanye digital Partai Politik dengan studi kasus pada DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan, rumusan masalah yang relevan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi kampanye digital dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan?
2. Apa dampak dari strategi kampanye digital yang diterapkan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan terhadap keterlibatan publik dalam proses politik di tingkat local?
3. Bagaimana proses evaluasi strategi kampanye digital yang dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan, dan apa saja hasil evaluasi tersebut?

Dengan rumusan masalah ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen kampanye digital dalam konteks Partai Demokrat di Kabupaten Pacitan, serta implikasinya terhadap partisipasi politik dan demokrasi di tingkat lokal.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, berikut adalah tujuan penelitian yang relevan untuk studi ini:

Tujuan Umum:

Menganalisis dan memahami manajemen kampanye digital yang dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan serta implikasinya terhadap partisipasi politik dan demokrasi di tingkat lokal.

Tujuan Khusus:

- a. Meneliti strategi dan metode yang digunakan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan dalam menjalankan kampanye digital.
- b. Menganalisis dampak dari kampanye digital yang dijalankan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan terhadap keterlibatan publik dalam proses politik lokal.
- c. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi kampanye digital yang dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan serta menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan strategi di masa depan.

Dengan tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan dampak kampanye digital dalam konteks partisipasi politik dan demokrasi lokal, serta memberikan panduan praktis bagi partai politik dalam meningkatkan efektivitas kampanye digital mereka.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Kontribusi Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori dan literatur terkait manajemen kampanye digital dalam konteks partai politik di tingkat lokal.
- b. Pemahaman Praktis: Memberikan wawasan yang berguna bagi pengurus dan kader Partai Demokrat Kabupaten Pacitan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi kampanye digital yang efektif.

- c. Peningkatan Partisipasi Politik: Mendorong peningkatan partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Pacitan melalui penggunaan strategi kampanye digital yang lebih inklusif dan partisipatif.
- d. Penguatan Demokrasi Lokal: Mendukung penguatan demokrasi di tingkat lokal dengan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam proses politik melalui media digital.
- e. Pedoman untuk Penelitian Lanjutan: Menyediakan landasan untuk penelitian lanjutan dalam bidang manajemen kampanye digital dan partisipasi politik, baik di tingkat lokal maupun nasional

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian tentang manajemen kampanye digital Partai Politik, dengan fokus pada studi kasus DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan, mencakup hal-hal berikut:

1. Strategi Kampanye Digital: Analisis terhadap strategi yang digunakan oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan dalam mengelola kampanye politik mereka melalui media digital, termasuk penggunaan platform media sosial, situs web, dan alat-alat digital lainnya.
2. Pengelolaan Konten: Penelitian akan memeriksa jenis konten yang diproduksi dan disebarluaskan oleh DPC Partai Demokrat, termasuk pesan-pesan kampanye, materi visual, dan interaksi dengan pemilih melalui media digital.
3. Interaksi dengan Pemilih: Evaluasi terhadap interaksi antara DPC Partai Demokrat Kabupaten Pacitan dengan pemilih melalui media digital, termasuk respons terhadap pertanyaan, masukan, dan kritik dari masyarakat.
4. Pengaruh Terhadap Partisipasi Politik: Studi akan mengeksplorasi dampak dari kampanye digital Partai Demokrat terhadap partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Pacitan, termasuk tingkat kesadaran politik, partisipasi dalam pemilihan umum, dan keterlibatan dalam proses politik.

5. Tantangan dan Hambatan: Identifikasi dan analisis terhadap tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengelola kampanye digital, seperti kesenjangan digital, persepsi negatif terhadap politik digital, dan kendala regulasi.
6. Kesempatan dan Potensi: Penelitian akan menyoroti kesempatan dan potensi yang ada dalam mengoptimalkan kampanye digital Partai Demokrat untuk meningkatkan partisipasi politik dan mencapai tujuan politik di tingkat lokal.
7. Kebijakan dan Regulasi: Tinjauan terhadap kebijakan dan regulasi yang mengatur praktik kampanye politik digital, serta implikasinya terhadap strategi yang dapat digunakan oleh Partai Demokrat Kabupaten Pacitan.

Ruang lingkup ini akan membantu menyelidiki praktik kampanye digital Partai Demokrat, serta implikasinya terhadap partisipasi politik dan demokrasi di tingkat lokal, dengan fokus pada konteks Kabupaten Pacitan.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis mengadopsi metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada asumsi dan kerangka teoritis, digunakan untuk memahami fenomena atau masalah yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sosial. Dalam metode kualitatif, peneliti secara langsung terlibat dalam pengumpulan data di lapangan dan melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan (Creswell 2013: 44).